

***PRICE EARNING RATIO, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015***



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

RISKA APRILLIA

B100 130 388

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD &*
BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 2012-2015

PUBLIKASI ILMIAH

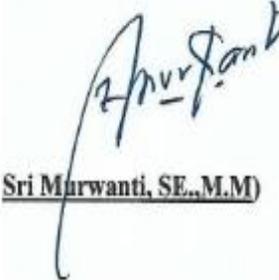
Oleh

RISKA APRILLIA

B 100130388

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Sri Murwanti, SE.,M.M)

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**“PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD &
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2015”**

OLEH

RISKA APRILLIA

B 100 130 388

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Senin, 30 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ikhwan Susiolo, SE,MSi,Ph.D
(Ketua)
2. Sri Murwanti,SE,MM
(Sekretaris)
3. Dr Soepatini.,MSi
(Anggota)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sejauh pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila suatu saat terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan yang saya tulis di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2017

Penulis



Riska Aprilla

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD &
BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2015**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *price earning ratio*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Untuk memperoleh data dari variabel tersebut, diambil dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 – 2015. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dari 19 perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia diperoleh 15 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi (R^2). Dari hasil penelitian ini *price earning ratio*, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada uji F menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel *price earning ratio*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio*, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the price earnings ratio, leverage, and profitability of the company's value. To obtain data on these variables, taken from the financial statements of food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2012 - 2015. The data used is secondary data. Mechanical sampling using purposive sampling of 19 food and beverage companies listing on the Indonesia Stock Exchange acquired 15 companies that match the criteria. The method used in this research is multiple linear regression. Hypothesis test (t test and F) and the coefficient of determination). From this research, the price earnings ratio, leverage and profitability has a significant effect on the value of the company. In the F test showed that together - at a variable price earnings ratio, leverage and profitability significant effect on the value of the company.

Keywords: *Price Earning Ratio*, *Leverage*, *Profitability*, *Company Value*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang semakin baik sekarang ini dapat menyebabkan timbulnya persaingan bisnis yang ketat pada setiap perusahaan *food & beverages* dalam memaksimalkan kinerjanya. Dengan bertambahnya perusahaan-perusahaan pada sektor ini mendorong setiap perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham melalui memaksimalkan kinerja perusahaan (Hargiansyah, 2013). Dengan kinerja maksimum yang tercermin di pasaran akan memaksimalkan persepsi para investor untuk menanam saham pada perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dijadikan indikator investor dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Nilai Perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan, selain untuk mencapai tujuan memakmurkan pemilik perusahaan dan menarik minat investor dalam menanam saham. Dimana nilai perusahaan dilihat oleh investor untuk menilai seberapa kompeten perusahaan tersebut dan sejauh apa perusahaan tersebut dapat maju untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga dapat menghasilkan timbal balik yang baik untuk para investor. Nilai perusahaan juga dapat dijadikan acuan perusahaan untuk menilai kinerjanya selama periode tersebut. Sehingga dapat dijadikan evaluasi oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya di periode selanjutnya.

Menurut (Maryam, 2014), Globalisasi telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali sistem manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat *survive* dan *prospectable*, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka. Nilai perusahaan sering diprosikan dengan *price to book value* (PBV) (Maryam, 2014). Dan dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Dan menurut (Nurhayati, 2013) Rasio PBV merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Dari rasio PBV menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif

terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh para investor. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: *price earning ratio*, *leverage*, dan profitabilitas. *Price earning ratio* menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*. Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan (Languju, Mangantar, & Tasik, 2016). Dengan melihat *price earning ratio*, dapat menunjukkan harga saham yang mencerminkan informasi kepada investor. Sehingga investor akan lebih yakin dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. *Price earning ratio* (PER) juga menunjukkan indikasi tentang adanya masa depan perusahaan. (Andini, Raharjo, & Si, 2016) menyatakan bahwa para pelaku pasar modal lebih menaruh perhatian terhadap *Price Earning Ratio* (PER) yang dapat diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Perusahaan juga sering dihadapkan dengan pengeluaran biaya yang mengundang resiko, yaitu dengan menggunakan hutang. *Leverage* diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dimiliki. Pertumbuhan pasar yang semakin tinggi menunjukkan peluang pasar yang bagus sehingga akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan melakukan peminjaman sehingga *leverage* akan meningkat (Soebiantoro, 2007).

Nilai Perusahaan juga ditentukan dengan profitabilitas perusahaan. Yaitu perusahaan harus mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menarik minat para investor karena profitabilitas yang tinggi akan mengakibatkan kenaikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Mabruroh, Riswan, & Lestari, 2014). Dan *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang

menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham

Berdasarkan pernyataan teori diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015**”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Yaitu pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau sampel bertujuan dengan kriteria tertentu. Kriteria penarikan sampel yang diterapkan adalah : (1) Perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2012-2015, (2) Perusahaan tersebut secara periodik menyajikan laporan keuangan tiap tahunnya selama periode 2012-2015, (3) Perusahaan menerbitkan laporan tahunan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu *price earning ratio*, *leverage*, dan profitabilitas, (4) Perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang Rupiah (Rp).

2.2 Definisi dan Operasional Variabel

2.2.1 Variabel Independen

a) *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio merupakan rasio yang membandingkan harga saham dengan *earning per share* yaitu laba per lembar saham. PER yang meningkat dapat menggambarkan pertumbuhan perusahaan. pernyataan tersebut didukung oleh (Mabruroh et al., 2014) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* sering digunakan sebagai pengambil keputusan

dalam investasi. Sehingga mampu memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

b) *Leverage*

Leverage merupakan Rasio merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Risiko tinggi menyebabkan investasi saham kurang menarik (Andini et al., 2016). *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio*.

c) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hermuningsih, 2013)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2005).

3.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,055. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Dengan melihat besarnya *Tolerance Value* lebih dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10 pada uji multikolinearitas, maka dapat disimpulkan masing-masing variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) yang berada diantara 1,5 sampai 2,5 yaitu 2,161. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan ketentuan apabila uji tes *level* Signifikan (*Sig. t* > 0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan mengetahui pengaruh PER, DER, ROA, ROE terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV) perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pada pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,881. Hal berarti bahwa 88,1% variasi perubahan variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel PER, DER, ROA, dan ROE. Sedangkan sisanya sebesar 11,9 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.5 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Hasil pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} 77,992 > F_{tabel} 2,53 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi telah *fit* sehingga dapat disimpulkan bahwa PER, DER, ROA, dan ROE tepat atau *fit* untuk menjelaskan nilai perusahaan.

3.6 Uji Ketepatan Parameter (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individu atau dengan kata lain Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh

pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2011).

3.7 Pembahasan

a) Hasil Uji Hipotesis 1 (Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan)

Berdasarkan Hasil analisis untuk pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2015 diperoleh hasil bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan *financial* perusahaan. Dengan memperhatikan *price earning ratio* perusahaan dapat menilai seberapa laba yang diperoleh dari penjualan saham terhadap investor. dan investor juga dapat menggunakan *price earning ratio* sebagai indikator dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Penelitian ini didukung oleh (Mabruroh, Riswan, & Lestari, 2014) yang menyatakan *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi investasi yang dilakukan perusahaan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

b) Hasil Uji Hipotesis 2 (Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diatas, diperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2015, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya. Perusahaan cenderung menggunakan dana eksternal berupa hutang daripada menggunakan modal sendiri. Hutang yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan para investor, akan tetapi apabila perusahaan dapat mengelola hutang, maka perusahaan

akan mampu melakukan kewajiban pembayaran hutang tepat pada waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Mabruroh et al., 2014) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika *leverage* naik atau bertambah maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Sebaliknya jika *leverage* turun atau berkurang maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

c) Hasil Uji Hipotesis 3 (Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan)

Berdasarkan hasil analisis untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2015 diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan diterima kebenarannya. Hal ini dibuktikan dengan semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat dibuktikan dengan tingginya laba yang diperoleh dengan memperhatikan *Return On Assets* (ROA) yaitu kemampuan perusahaan dan *Return On Equity* (ROE). Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan memiliki profitabilitas atau kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi pula. karena profitabilitas juga dapat menggambarkan pertumbuhan perusahaan dalam beberapa aspek, yaitu laba dari hasil penjualan, asset dan hasil modal saham. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hargiansyah, 2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini telah membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham atau tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- a) Ada pengaruh variabel *price earning ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t yang menyatakan : $t_{hitung} = 3,870$ dan $t_{tabel} = 1,679$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan. Jadi H_1 yang menyatakan bahwa PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, terbukti kebenarannya.
- b) Ada pengaruh variabel *leverage* yang diproksikan dengan rasio DER terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t yang menyatakan : $t_{hitung} = 3,482$ dan $t_{tabel} = 1,679$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan. Jadi H_2 yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.
- c) Ada pengaruh variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (X_3) terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t yang menyatakan : t_{hitung} variabel ROA = 4,423, t_{hitung} variabel ROE = 2,109, dan $t_{tabel} = 1,679$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. jadi H_3 yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.

4.2 Keterbatasan

Beberapa kendala yang menjadi kendala dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian lain adalah :

- a) Penelitian ini hanya meneliti perusahaan *food & beverages*.

- b) Penelitian ini hanya menggunakan kurun waktu empat tahun yaitu periode 2012-2015 dalam pengambilan sampel penelitian sehingga berdampak pada sedikitnya jumlah sampel yang digunakan.
- c) Variabel yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini hanya *price earning ratio* (PER), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA dan ROE) sehingga nilai perusahaan kurang dapat dibuktikan secara spesifik.

4.3 Saran

Apabila dilihat dari keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperpanjang kurun waktu penelitian. Agar didapat jumlah sampel yang banyak.
- b) Penambahan variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., Raharjo, K., & Si, M. (2016). Pengaruh Leverage (Der), Price Book Value (Pbv), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (Roe), Deviden Payout Ratio (Dpr) Dan Likuiditas (Cr) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Tahun 2009 – 2014, 2(2).
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* 17. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hargiansyah, R. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. (2016). Pengaruh Return On Equity , Ukuran Perusahaan , Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Influence Of Return On Equity , Company Size , Price Earning Ratio,

16(02), 387–398.

Mabruroh, V., Riswan, & Lestari, S. (2014). Pengaruh Price Earning Ratio, Leverage, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas Dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45, 82–90.

Maryam, S. (2014). Analisis Pengaruh Firm Size , Growth, Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa, 5(2).

Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham , Leverage , Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta), (1976), 41–48.